

Pengaruh Gaya Mengajar Komando Terhadap Keterampilan Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Pada Peserta Didik SMP Negeri 1 Tomohon

Anatasya Jeniver Dame¹, Djajaty M Lolowang², Edita A Pinangkaan³

¹⁻³ Fakultas Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan Masyarakat, Universitas Negeri Manado

Email: Anatasyadame912@gmail.com¹, djajaty lolowang@unima.ac.id², editapinangkaan@unima.ac.id³

Abstract: The ability of students of SMP Negeri 1 Tomohon in learning physical education more specifically in mastering basic techniques in volleyball games is still a lot of students who have not been able to do underhand pass. This is because the mastery of the basic techniques of underhand pass by students given by the PE teacher turns out to be through the command style method of underhand pass material only limited to talking, orders through words. This is because the mastery of the basic techniques of underhand pass by students given by the PE teacher turns out to be through the command style method of underhand pass material only limited to talking, orders through words. The method used in this research is experimental method. The sample used was students of SMP Negeri 1 Tomohon in the academic year 2024 / 2025 totaling 30 people, which were divided into two groups, namely the experimental group with a command style totaling 15 people and a control group that did not get treatment totaling 15 people. The instrument used in this study was the "Braddy Volley Ball Test Modification. The data analysis technique used is the t-test statistical analysis technique, before the t-test is carried out. The conclusion of this study is that there is an effect of the application of command style on improving underhand pass skills in volleyball games in students of SMP Negeri 1 Tomohon.

Keywords: Command Style, Underhand Pass, Volleyball Game.

Abstrak : Kemampuan peserta didik SMP Negeri 1 Tomohon dalam pembelajaran pendidikan jasmani lebih khusus dalam penguasaan teknik dasar dalam permainan bola voli masih banyak siswa yang belum mampu melakukan passing bawah dengan baik. Hal ini disebabkan karena penguasaan teknik dasar passing bawah oleh peserta didik yang diberikan oleh guru penjas ternyata melalui metode gaya mengajar komando materi passing bawah hanya sebatas bicara, perintah melalui perkataan. Hal ini disebabkan karena penguasaan teknik dasar passing bawah oleh peserta didik yang diberikan oleh guru penjas ternyata melalui metode gaya mengajar komando materi passing bawah hanya sebatas bicara, perintah melalui perkataan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Sampel yang digunakan adalah peserta didik SMP Negeri 1 Tomohon Tahun Ajaran 2024 / 2025 yang berjumlah 30 orang, yang dibagi dalam dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dengan gaya mengajar komando berjumlah 15 orang dan kelompok control yang tidak mendapatkan perlakuan berjumlah 15 orang. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah "Braddy Volley Ball Test Modifikasi. Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisis statistik uji-t, sebelum uji-t dilakukan. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa terdapat pengaruh Penerapan gaya mengajar komando terhadap peningkatan ketrampilan passing bawah dalam permainan bola voli pada peserta didik SMP Negeri 1 Tomohon.

Kata kunci: Gaya Komando, Passing Bawah, Permainan Bola Voli.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah suatu proses pendidikan yang unik dan sempurna di bandingkan dengan bidang studi lain, karna melalui pendidikan jasmani seseorang dapat mengembangkan kemampuannya, tidak hanya pada aspek fisik, psikomotor semata, tetapi dapat pula di kembangkan aspek kognitif, afektif dan sosial secara bersamaan.

Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong kemampuan potensi fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-emosional-mental-spiritual-sosial), dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta tumbuh kembang yang seimbang. Salah satu aktifitas dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dilingkungan sekitar yaitu meningkatkan pembentukan gerakan-gerakan yang bertujuan untuk memperoleh kegembiraan atau kesenangan, tujuan jasmani yaitu untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuscular, intelektual dan emosional. Olahraga merupakan kebutuhan manusia yang merupakan unsur pokok dan sangat berpengaruh dalam pembentukan jiwa (rohani) dan jasmani (raga atau tubuh) yang kuat. Sehingga setiap manusia yang sering melakukan kegiatan olahraga akan memiliki kesehatan rohani dan jasmani yang lebih baik dibanding manusia yang jarang atau tidak pernah melakukan kegiatan olahraga. Olahraga khususnya di negara Indonesia mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia.

Pengajaran teknik passing bawah, diperlukan pemahaman terhadap belajar gerak karena menurut (Rohendi dan Suwandar : 2017) bahwa “Belajar gerak menekankan pada kondisi yang berkaitan dengan perbaikan dalam pembelajaran gerak sehingga terjadinya perubahan tingkah laku karena latihan. Apabila pemahaman terhadap belajar gerak tersebut dapat dipahami dalam proses pembelajaran gerak dasar teknik passing bawah bola voli maka keberhasilan pembelajaran dapat tercapai dan berjalan dengan baik”.

Untuk dapat melakukan gerak dasar passing bawah pada permainan bola voli maka dalam proses pembelajaran diperlukan keterampilan guru dalam menerapkan gaya mengajar yang inovatif maksudnya bahwa dalam mengajar guru tidak hanya monoton pada salah satu metode, model ataupun gaya mengajar akan tetapi guru harus lebih inovatif dan kreatif dalam memilih gaya mengajar yang tepat sesuai dengan kondisi, materi dan karakteristik siswa, apabila hal ini mampu diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran permainan bola voli maka dapat meningkatkan gerak dasar passing bawah. Salah satu gaya mengajar tersebut adalah gaya mengajar komando.

Pendekatan gaya mengajar komando yang dikemukakan oleh (J. Matakupan : 2016) adalah “Pendekatan dalam gaya mengajar komando sepenuhnya didominasi oleh guru yang membuat keputusan untuk setiap tahap proses belajar mengajar. Kebebasan peserta didik sangat terbatas hanya kepada mau atau tidaknya mengikuti atau mematuhi perintah guru”.

Jika melihat kemampuan peserta didik SMP Negeri 1 Tomohon dalam pembelajaran pendidikan jasmani lebih khusus dalam penguasaan teknik dasar dalam permainan bola voli masih banyak siswa yang belum mampu melakukan passing bawah dengan baik. Hal ini

disebabkan karena penguasaan teknik dasar passing bawah oleh peserta didik yang diberikan oleh guru penjas ternyata melalui metode gaya mengajar komando materi passing bawah hanya sebatas bicara, perintah melalui perkataan. Akibatnya peserta didik kurang mencerna, kurangnya pengertian dan pemahaman tentang gerakan passing bawah sehingga pada prakteknya peserta didik mengalami kesulitan dalam mempraktekan gerakan passing bawah, sehingga penjelasan oleh guru saat menggunakan gaya mengajar komando hasil akhir yang diinginkan tidaklah tercapai. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMP Negeri 1 Tomohon, banyak siswa yang belum bisa melakukan passing bawah dengan baik dan benar, hal ini dikarenakan gaya mengajar komando yang diterapkan kurang tepat dalam proses Bola voli.

Menurut (Subroto dan Yudiana : 2013) “Bola voli adalah permainan beregu yang menuntut adanya kerjasama dan saling pengertian dari masing-masing anggota regu”. Sedangkan menurut (Anggraini : 2013) menyatakan bahwa, “Bola voli adalah salah satu olahraga yang dilakukan melalui permainan oleh dua tim dalam satu lapangan yang dipisahkan oleh net.” Ada beberapa teknik yang diperlukan dalam permainan bola voli sebagai langkah untuk melakukan permainan bola voli. Menurut M. Yunus , “teknik-teknik dalam permainan bola voli meliputi: servis, passing, umpan (set-up), smash (spike), bendungan (block). Passing bawah merupakan teknik pada permainan bola voli yang sangat mendasar, passing bawah digunakan sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan. Passing bawah dilakukan dengan cara memukul bola dari bawah dengan perkenaan pada lengan”.

Menurut (Ahmadi N : 2003) “passing bawah adalah teknik memainkan bola dengan sisi lengan bawah bagian dalam baik dengan menggunakan satu atau pun dua lengan secara bersamaan”.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Sampel yang digunakan adalah peserta didik SMP Negeri 1 Tomohon Tahun Ajaran 2024 / 2025 yang berjumlah 30 orang, yang dibagi dalam dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dengan gaya mengajar komando berjumlah 15 orang dan kelompok control yang tidak mendapatkan perlakuan berjumlah 15 orang. Pembagian kelompok didasarkan pada data pre tes kemampuan passing bawah dengan tehnik ordinal pairing. Untuk itu kondisi awal kedua kelompok adalah sama atau setara. Waktu penelitian dilaksanakan selama satu bulan dengan frekuensi tiga kali seminggu. Rancangan penelitian yang digunakan adalah “Randomized

control group pre – test and post – test design.” Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah Braddy Volley Ball Test Modifikasi.

Tabel 1. Rancangan Penelitian

Kelompok	Pre-Test	Treatment	Post-Test
® E	Y ₁	X	Y ₂
® K	Y ₁	-	Y ₂

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis data gain score atau selisih antara hasil penelitian passing bawah kelompok eksperimen yang diajar dengan gaya mengajar komando dengan kelompok control yang tidak mendapatkan perlakuan diperoleh skor rata-rata sebesar 5.46 dengan 0.8. Dilihat dari skor rata-rata gain score kedua kelompok tersebut menunjukkan bahwa kemampuan passing bawah kelompok eksperimen jauh lebih baik dibandingkan dengan kemampuan passing bawah kelompok kontrol. Dengan demikian perbedaan yang terjadi setelah perlakuan yang diberikan yakni penerapan gaya mengajar komando dalam proses pembelajaran passing bawah murni disebabkan oleh perlakuan itu sendiri.

Passing bawah adalah salah satu tehnik dasar dalam permainan bola voli yang sangat berperan penting dalam pertahanan, tapi juga sering digunakan untuk mengumpan bola. passing bawah termasuk suatu ketrampilan yang sulit sebab membutuhkan keseimbangan, kecepatan, reaksi dan koordinasi, apa lagi jika mengembalikan bola hasil smes yang keras dengan arah bola di samping badan, jika saja tehnik gerak tidak dikuasai dengan benar untuk melakukan passing bawah, maka tidak mungkin dapat bermain dengan baik, disamping itu akibat dari lemahnya penguasaan tenik passing bawah dapat mengakibatkan permainan menjadi tidak berkualitas.

Dalam pembelajaran gaya mengajar komando semua keputusan dibuat oleh guru, guru menjelaskan atau mendemonstrasikan suatu model untuk ditiru murid, kemudian dibawah aba-aba guru, peserta didik mempraktekannya. Peserta didik hanya bereaksi apabila diperintah guru, sedangkan guru menilai keberhasilan peserta didik menurut sejauh mana dia dapat meniru model itu dengan persis.

Aplikasi gaya mengajar komando dalam pembelajaran passing bawah dalam permainan bola voli adalah peserta didik hanya dapat mengerjakan materi pembelajaran passing bawah dan mempraktekannya hanya sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh guru dan guru hanya menilai keberhasilan pembelajaran passing bawah sejauh mana peserta

didik dapat meniru model itu dengan persis dan semua keputusan atau kegiatan pembelajaran passing bawah dibuat oleh guru.

Penerapan gaya mengajar komando pada materi pembelajaran passing bawah dalam permainan bola voli memiliki kelebihan antara lain : sangat efektif bila ingin membina keseragaman dan keserentakan gerakan passing atau sesuai dengan bentuk yang diinginkan guru, mempertinggi disiplin dan kepatuhan siswa, dan dari segi proses pengajaran metode ini memberikan keuntungan tidak terlalu menuntut pengetahuan yang banyak dari bahan ajar passing bawah sepenuhnya dikuasai oleh guru dan pemakaian waktu tergolong sangat efisien. Bertolak dari pembahasan tersebut, maka penerapan gaya mengajar komando ternyata memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan passing bawah dalam permainan bola voli.

4. KESIMPULAN

Hasil pengujian hipotesa penelitian diperoleh $t_o = 12.21$. Berdasarkan tabel distribusi t pada $\alpha 0,05$ dengan derajat kebebasan $n_1 + n_2 - 2 = 15 + 15 - 2 = 28$ maka diperoleh t_{tabel} senilai 2.049. Jadi t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $t_{hitung} = 12.21 > t_{tabel} = 2.048$. Berdasarkan kriteria pengujian jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka H_o ditolak yang berarti H_A diterima. Terdapat pengaruh penerapan gaya mengajar komando terhadap kemampuan passing bawah dalam permainan bola voli pada siswa SMP Negeri 1 Tomohon.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, A. D. (2013). Pengaruh latihan naik turun bangku dan naik turun tangga terhadap peningkatan kebugaran jasmani. (Dikutip tanggal 19 April 2017, 12:30).
- Faozi, F., Sanusi, H., & Listiandi, A. D. (2019). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap keterampilan passing bawah dalam permainan bola voli.
- Jamil, Y., Nugraheni, W., & Bachtiar, B. (2022). Keterampilan teknik dasar bermain bola voli pada siswa peserta ekstrakurikuler bola voli. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(4), 1309–1317.
- Linu, M. S. J., Piri, N., & Sengkey, A. R. J. (2024). Pengaruh gaya mengajar komando terhadap gerak dasar pada menendang bola menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola SMP Kristen Tomohon. *Olympus: Jurnal Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi*, 5(2), 161–165.
- Oktariana, D., & Hardiyono, B. (2020). Pengaruh daya ledak otot lengan, daya ledak otot tungkai dan kekuatan otot perut terhadap hasil smash bola voli pada siswa SMK Negeri 3 Palembang. *Journal Coaching Education Sports*, 1(1).

- Pea, A. A., Piri, N., & Lolowang, D. M. (2024). Pengaruh gaya mengajar dan motor educability terhadap keterampilan sepak sila dalam permainan sepak takraw mahasiswa jurusan pendidikan olahraga FIKKM Unima. *Olympus: Jurnal Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi*, 5(1), 10–17.
- Podung, B., Pandaleke, T., & Palenewen, A. (2023). Pengaruh penerapan umpan balik langsung terhadap gerak dasar passing bawah dalam permainan bola voli siswa putra SMK N 1 Airmadidi. *Olympus: Jurnal Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi*, 4(1), 89–100.
- Rohendi, & Suwandar. (2017). *Pengertian bola voli, pembelajaran bola voli berbasis permainan*. Bandung: Alfabeta.
- Subu, V. A. (2017). *Perbandingan gaya mengajar resiprokal dan komando terhadap kemampuan tendangan mawashi geri pada peserta didik karate SMPN 97 Galur Utan Kayu Jakarta (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Jakarta)*.
- Yudhianto, A., & Christina Yuli Hartati, S. (2013). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD) terhadap hasil belajar servis bawah bola voli. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 1(2), 307–310.
- Yunus, A. A., Lengkong, J., & Lolowang, D. (2021). Pengaruh gaya mengajar latihan terhadap penguasaan gerak dasar passing bawah pada permainan bola voli. *PHYSICAL: Jurnal Ilmu Kesehatan Olahraga*, 2(1), 23–31.